

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian suatu negara lembaga keuangan perbankan mempunyai peranan sangat penting, yaitu salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi sebagai *financial intermediary* yaitu perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit), apabila fungsi ini dapat di laksanakan dengan baik, maka akan mampu meningkatkan produksi yang berdampak pada peningkatan perekonomian.

Bank sebagai suatu entitas yang terutama memberikan pelayanan kepada nasabah. Produk-produk bank yang diperkenalkan kepada masyarakat dan nasabahnya selalu mengalami perubahan. Perubahan ini selalu disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk menang dalam persaingan ini sangat diperlukan keunggulan-keunggulan sumber daya masing-masing bank. Dengan keunggulan tersebut sebuah bank akan mampu bersaing baik dalam funding maupun lendingnya.

Peran bank sangat penting sehingga keberadaan dan keberlangsungannya bisnis perbankan dalam bidang perekonomian diatur dan diawasi sangat ketat oleh otoritas moneter. Tujuannya adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah terhadap industri perbankan.

Salah satu aspek yang menjadi fokus utama pengaturan adalah ketentuan mengenai permodalan bank karena permodalan merupakan aspek yang

sangat penting yang menunjukkan efisiensi kinerja suatu bank. Kinerja manajemen bank dalam mengelola permodalan dapat dilihat melalui rasio keuangan bank yang salah satu diantaranya CAR yang merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bahwa bank-bank yang beroperasi di Indonesia diisyaratkan memenuhi rasio kecukupan modal CAR minimum sebesar 8 % (delapan persen). Oleh karena itu, semua bank yang beroperasi di Indonesia harus berupaya untuk dapat memenuhi ketentuan tersebut.

CAR yang dimiliki sebuah bank seharusnya selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, namun tidak demikian halnya yang terjadi pada Bank Pemerintah. Posisi CAR bank-bank pemerintah selama periode empat tahun terakhir adalah seperti ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK-BANK
PEMERINTAH
Tahun 2009 – Tahun 2012
(Dalam Persentase)

Nama Bank	Capital Adequacy Ratio							Rata-Rata Trend
	2009	2010	Trend	2011	Trend	2012	Trend	
BNI	14.32	20.43	6.11	19.66	-0.77	18.82	-0.84	1.50
BRI	13.53	15.44	1.91	18.33	2.89	19.66	1.33	2.04
BTN	21.29	17.94	-3.35	17.06	-0.88	20.16	3.10	-0.38
Bank Mandiri	16.84	14.24	-2.60	17.24	3.00	17.84	0.60	0.33
Rata-rata	16.50	17.01	0.52	18.07	1.06	19.12	1.05	0.88

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa meskipun secara rata-rata CAR bank-bank pemerintah selama periode triwulan I tahun 2009 sampai

dengan triwulan IV tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata trend sebesar 0.88, namun ternyata masih ada 1 bank yang selama periode tersebut CARnya cenderung mengalami penurunan yaitu Bank Tabungan Negara dengan rata-rata trend sebesar -0.38.

Apabila dilihat lebih rinci lagi maka dapat diketahui dari trend Bank Tabungan Negara pada tahun 2009 ke tahun 2010 sebesar -3.35 dan pada Bank Mandiri mengalami penurunan pula sebesar -2.60 kemudian Bank Negara Indonesia pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar -0.77, terjadi pula pada Bank Tabungan Negara sebesar -0.88 dan pada Bank Negara Indonesia terjadi penurunan -0.84.

Kenyataan ini menunjukkan masih terdapat masalah pada CAR bank-bank pemerintah, sehingga perlu dicari tahu faktor-faktor apa yang menyebabkan penurunan CAR tersebut. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang permodalan bank-bank pemerintah dan mengkaitkan dengan faktor yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya CAR suatu bank dapat dipengaruhi oleh kinerja bank yang terkait dengan aspek likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas.

Kinerja likuiditas adalah kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kinerja likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan antara lain LDR dan IPR.

LDR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila LDR mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan total kredit yang diberikan lebih besar dibanding kenaikan dana pihak ketiga. Akibatnya,

pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan dengan biaya, sehingga laba bank meningkat, modal meningkat dan CAR pun meningkat.

IPR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila IPR mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan surat-surat berharga yang lebih besar dibandingkan kenaikan dana pihak ketiga. Akibatnya, pendapatan bank meningkat lebih besar dibandingkan dengan biaya, sehingga laba bank meningkat, modal meningkat dan CAR pun meningkat.

Kualitas Aktiva adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan dari aktiva-aktiva yang dimiliki oleh bank dalam memberikan manfaat berupa penghasilan bagi bank. Kualitas aktiva dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan antara lain APB dan NPL.

APB memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila APB mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan aktiva produktif bermasalah yang lebih besar dibandingkan kenaikan aktiva produktif. Akibatnya, pendapatan bank menurun lebih besar dibandingkan dengan biaya, sehingga laba bank menurun, modal menurun dan CAR pun menurun.

NPL memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila NPL mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan kredit bermasalah yang lebih besar dibandingkan kenaikan total kredit. Akibatnya, pendapatan bank menurun lebih besar dibandingkan dengan biaya, sehingga laba bank menurun, modal menurun dan CAR pun menurun.

Kinerja sensitivitas terhadap pasar merupakan kemampuan bank dalam merespon perubahan-perubahan yang terjadi di pasar, misalnya perubahan

suku bunga dan nilai tukar. Sensitivitas terhadap pasar dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan IRR dan PDN.

IRR memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi karena apabila IRR mengalami peningkatan berarti terjadi kenaikan *Interest Rate Sensitivity Asset* (IRSA) lebih besar daripada *Interest Rate Sensitivity Liabilities* (IRSL). Dalam kondisi demikian apabila tingkat suku bunga cenderung mengalami peningkatan maka akan terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding dengan kenaikan biaya bunga. Akibatnya laba bank naik, modal naik dan CAR juga naik. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga turun maka akan terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar dari penurunan biaya bunga. Akibatnya, laba bank menurun, modal bank menurun dan CAR bank menurun.

PDN memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi karena apabila PDN mengalami peningkatan berarti terjadi kenaikan aktiva valas lebih besar dari pasiva valas dan nilai tukar cenderung naik, pendapatan valas meningkat lebih besar dibanding dengan biaya valas, sehingga laba meningkat, modal meningkat dan CAR juga akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai tukar cenderung penurunan maka pendapatan valas menurun, laba menurun, modal menurun dan CAR juga menurun.

Kinerja efisiensi adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola operasional bank secara efisien. Kinerja efisiensi bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan antara lain BOPO dan FBIR.

BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila BOPO mengalami peningkatan, berarti terjadi kenaikan biaya operasional yang lebih besar dibandingkan kenaikan pendapatan operasional. Akibatnya, laba bank menurun, modal menurun dan CAR pun menurun.

FBIR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila FBIR mengalami kenaikan, berarti kenaikan pendapatan operasional lain lebih besar dari pada kenaikan total pendapatan operasional. Akibatnya, laba meningkat, modal meningkat, dan CAR pun meningkat.

Kinerja profitabilitas adalah kinerja yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba. Kinerja profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan antara lain ROA dan ROE.

ROA memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila ROA mengalami kenaikan, berarti terjadi kenaikan laba sebelum pajak yang lebih besar dibandingkan kenaikan total aktiva. Akibatnya, modal meningkat dan CAR pun meningkat.

ROE memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila ROE mengalami kenaikan, berarti terjadi kenaikan laba setelah pajak yang lebih besar dibandingkan kenaikan modal inti. Akibatnya, modal meningkat dan CAR pun meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
4. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
5. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
7. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
8. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
9. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
10. Apakah ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?
11. Apakah ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah?

12. Variabel apakah diantara LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE. yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE, secara simulatan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio LDR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio IPR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif secara parsial rasio APB terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif secara parsial rasio NPL terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial rasio IRR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial rasio PDN terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif secara parsial rasio BOPO terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.

9. Mengetahui signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio FBIR terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
10. Mengetahui signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio ROA terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
11. Mengetahui signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio ROE terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.
12. Mengetahui di antara rasioLDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE yang memberikan kontribusi dominan terhadap CAR pada bank-bank pemerintah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini, terutama bagi :

1. Bagi Bank

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan permodalan bank terutama dalam rasio permodalan yaitu CAR.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap CAR, dan sebagai studi banding antara teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan apa yang ada di lingkungan nyata.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pembendaharaan koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan sebagai bahan

pembandingan atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian di waktu yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini dan untuk menjelaskan maksud dan tujuannya maka peneliti membuat sistematika penulisan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya akan dijabarkan dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan kemudian berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran yang menggambarkan bagaimana alur hubungan variabel yang akan diteliti dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai metode yang akan digunakan untuk penelitian ini yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik Analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data, analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.